

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai inti sari dari karya tari *Duniaku* pengkarya mewujudkannya melalui proses pengajuan konsep dan direalisasikan ke dalam bentuk karya. Karya ini terinspirasi dari fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat saat ini disebabkan oleh dampak dari covid 19. Fenomena tersebut berupa penggunaan aplikasi shopee untuk belanja online sehingga lama kelamaan sudah menjadi kebiasaan yang membuat kenyamanan bagi sipengguna. Fokus pada karya ini yaitu kenyamanan seseorang dalam menggunakan aplikasi shopee.

Karya ini digarap dengan tema kehidupan dan tipe abstrak. Konsep pengembangan koreografi ini didasari dari pengolahan ilmu koreografi dengan memfokuskan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya seperti; penggunaan properti, penggunaan ruang sebagai pentas dan gerak yang merupakan unsur penting sebagai media ungkap yang mengkomunikasikan antara penari dengan penonton. Karya tari *Duniaku* ini ditarikan secara tunggal oleh pengkarya sendiri diiringi dengan musik techno. Rias busana yang dikenakan juga disesuaikan dengan konsep dari karya dan ditampilkan di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

B. Hambatan dan Solusi

Setiap proses dalam berkesenian tidak luput dari hambatan yang menjadi masalah dan kendala. Seperti halnya fasilitas ruangan latihan yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan ruangan tersebut.

Ruangan yang layak pakai hanya berjumlah empat ruangan, yakni Auditorium, Studio 1, P7, dan Hall . Terbatas nya ruangan yang ada jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang akan menggunakan ruangan tersebut tentu tidak memadai karena jumlah mahasiswa yang ujian tugas akhir lebih kurang 50 orang. Pengaturan jadwal latihan masing-masing tiga kali seminggu dengan waktu dua jam/ hari. Bisa dilihat betapa terkendalanya proses latihan dengan keterbatasan ruangan tersebut dan beresiko tabrakan ruangan latihan.

Dalam karya ini tidak hanya ruangan latihan yang menjadi hambatan tetapi pemilihan properti dan kostum juga menjadi hambatan, karena pada awalnya karya ini menggunakan selotip berwarna putih yang ditempel dilantai berbentuk lingkaran. Interpretasi awal bentuk ini digunakan sebagai simbol bahwa bumi terus berputar dan didalam lingkaran dibuatkan kotak-kotak yang menyimbolkan sebagai papan ketikan pada handphone. Setelah melakukan bimbingan dan melalui perenungan yang cukup panjang akhirnya ditemui beberapa kemungkinan dalam memudahkan pengungkapan konsep dari karya. Melalui kerja studio pengkarya menemukan solusi dari pemakaian properti dan cara penggunaan property tersebut agar bisa digunakan pula sebagai setting .

Properti yang digunakan terbuat dari matras berwarna orange menyimbolkan warna aplikasi shopee, sedangkan bentuk lingkaran menyimbolkan dunia terus berputar seiring dengan perkembangan zaman. Warna biru yang ditempelkan pada matras sebagai tanda dari barang yang tersedia di aplikasi shopee. Selain properti dan setting, yang menjadi hambatan dalam karya ini yaitu penggunaan kostum yang tidak sesuai dengan keinginan, karna disini pengkarya menggunakan dua

bentuk kostum dalam satu penampilan, dengan demikian pengkarya berusaha mengakali bagaimana bentuk kostum agar tidak mengganggu terhadap gerakan penari dan disatu sisi bagaimana kostum ini terlihat lebih indah.

C. Saran

Dalam penciptaan sebuah karya seni tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran dan kritik demi mencapai kesempurnaan dalam sebuah pencapaian. Semua saran-saran yang telah diberikan oleh pembimbing dan penguji ketika pengajuan konsep, serta pihak lain terhadap karya yang pengkarya garap akan sangat membantu dalam penyelesaian karya ini. Didalam proses berkesenian tentunya sangat dibutuhkan waktu agar proses berjalan dengan maksimal dan menghasilkan sebuah karya yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Karya tari tidak bisa berdiri sendiri butuh kerja sama antar jurusan untuk menyukseskan pertunjukan sehingga karya bisa berjalan dengan lancar.

Melalui laporan karya ini pengkarya berharap pada lembaga ISI padang panjang agar bisa menambah fasilitas-fasilitas seperti ruangan ,kostum, lampu dan wing pembatas untuk keluar masuknya penari dilengkapi agar tidak terjadi keributan antar mahasiswa sebagai sarana pelengkap untuk ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirozal. 1995. *Pengantar Tata Teknik Pentas*. Padangpanjang: ASKI.
- Alma M Hawkins. 2003. *Creating Through Dance (Mencipta Lewat Tari* terjemahan Y. Sumandiyo Hadi). Yogyakarta: Manthili.
- Dinal Afrizon. 2017. Laporan Karya Tari Situs (!). Padangpanjang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer. 1991.
- Robby Hidayat. 2011. *Koreografi dan Kratifitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Smith Jacqueline. 1985 . *Dance Composition, A Practical Guide for Teachers (Komposisi Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru, terjemahan Ben Suharto)*.
- Soedarsono. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Lagaligo.
- Sumaryono. Susanto. 2011. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Dan Transformasi Budaya*.
- Wahida Wahyuni, Yusfil, Suharti. 2018. *Gaya Tari Minangkabau Darek dan Pasisie*.
- Wahida Wahyuni. 2010. Laporan Karya Tari Puppet. Padangpanjang
- Y. Sumandiyo Hadi. 2012. *Koreografi Bentuk, Teknik Dan Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.